

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengkaji dua variabel yang akan diteliti, yaitu : variabel X (variable *independent*) dan variabel Y (variable *dependen*). Dimana yang menjadi variabel X yaitu Kualitas Produk dan Variabel Y adalah Minat Beli. Subjek yang menjadi pihak yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pengguna kendaraan sepeda motor jenis bebek. Alasan pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah karena Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia lebih banyak menggunakan kendaraan bermotor jenis sepeda motor dibandingkan kendaraan bermotor jenis mobil. Sedangkan mahasiswa pemilik kendaraan sepeda motor dipilih karena mereka lebih memperhatikan dan mengetahui banyak hal mengenai sepeda motor , karena objek yang diteliti yaitu Sepeda Motor Honda Blade termasuk kedalam jenis kendaraan bermotor roda dua (sepeda motor).

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan metode survei, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 37) Metode deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran dari kualitas produk dan minat beli yang terdapat pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pengguna sepeda motor jenis Bebek.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 37), mengungkapkan, “Penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan yang telah dikumpulkan”. Metode verifikatif dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data dari lapangan yang tujuannya adalah untuk mengkaji bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap minat beli sepeda motor Honda Blade yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pemilik sepeda motor jenis Bebek.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Maholtra (2010, hlm. 96), menyatakan bahwa “*Explanatory survey* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan kedalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut”. Survei ini digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis.

Survei akan dilakukan di lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden untuk memperoleh fakta yang relevan mengenai hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Berdasarkan kurun waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method* yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

3.2.2 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk melakukan studi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Desain penelitian akan menjamin penelitian lebih relevan terhadap masalah yang diteliti.

Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimana masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Maka desain penelitian ini lebih cocok bersifat kausal atau bersifat sebab akibat. Desain kausal ini mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, dan dimana variabel yang terpengaruhi. Menurut Arikunto (2010, hlm. 51) desain kausalitas bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan berarti atau tidaknya hubungan antar variabel. Oleh karena itu desain kausalitas pada penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap minat beli.

3.3 Operasional Variabel

Sugiyono (2014, hlm. 38) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan , indikator, tingkat ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan penelitian yaitu pengaruh kualitas produk terhadap minat beli. Berikut disajikan operasional variabel dalam penelitian ini pada tabel 3.1.

TABEL 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kualitas produk (X1) Menurut Kotler dan Amstrong (2012, hlm. 283) artinya kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya.	<i>Performance</i> (kinerja)	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kinerja mesin sepeda motor Honda Blade 	Ordinal	1
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kinerja suku cadang sepeda motor Honda Blade berfungsi dengan baik. 		2
	<i>Durability</i> (daya tahan)	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat daya tahan mesin sepeda motor Honda Blade 	Ordinal	3
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat daya tahan suku cadang sepeda motor Honda Blade 		4
	<i>Conformance to specifications</i> (kesesuaian dengan spesifikasi)	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keiritan bahan bakar sepeda motor Honda Blade 	Ordinal	5
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian bentuk sepeda motor Honda Blade dengan anatomi bentuk tubuh manusia 		6
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kenyamanan handling pengendara sepeda motor Honda Blade 		7
	<i>Features</i> (fitur)	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kapasitas tanki bahan bakar lebih besar dan dilengkapi tempat penutup pada sepeda motor Honda Blade 	Ordinal	8

Ahmad Afandi, 2016

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Sepeda Motor Honda Blade

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat tambahan fitur lainnya pada sepeda motor Honda Blade, seperti : dilengkapi rem cakram depan dan belakang, system penguncian bermagnet yang kuat dan nyaman. 		9
	<i>Reliabilty</i> (kehandalan)	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kehandalan suku cadang yang tidak mudah rusak Tingkat kehandalan kualitas mesin sepeda motor Honda Blade yang tahan lama 	Ordinal	10 11
	<i>Aesthetics</i> (estetika)	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat bentuk fisik sepeda motor Honda Blade Tingkat perpaduan warna sepeda motor Honda Blade Tingkat suara mesin sepeda motor Honda Blade yang lembut Tingkat desain sepeda motor Honda Blade 	Ordinal	12 13 14 15
	<i>Perceived quality</i> (kesan kualitas)	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat persepsi terhadap kualitas mesin sepeda motor Honda Blade Tingkat persepsi terhadap keawetan suku cadang (ordendil) sepeda motor Honda Blade 	Ordinal	16 17

Ahmad Afandi, 2016

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Sepeda Motor Honda Blade

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
MINAT BELI (Y) Menurut Kotler (2012, hlm. 168), minat beli konsumen merupakan sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai pada akhirnya timbul keinginan untuk membeli agar dapat memilikinya.	Minat transaksional	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan bentuk fisik sepeda motor Honda Blade Tingkat ketertarikan kualitas mesin sepeda motor Honda Blade Tingkat ketertarikan untuk membeli sepeda motor Honda Blade 	Ordinal	18
	Minat referensial	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keinginan untuk merekomendasikan produk sepeda motor Honda Blade kepada orang lain Tingkat keinginan mempengaruhi orang lain untuk memilih sepeda motor Honda Blade 		19
				20
	Minat preferensial	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keutamaan pilihan produk sepeda motor Honda Blade Tingkat keinginan untuk terus menggunakan sepeda motor Honda blade dalam waktu yang lama 	Ordinal	21
Minat Eksploratif	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keinginan untuk mencari informasi lebih mengenai sepeda motor Honda Blade melalui orang lain 	22		
				23
				24
				25

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keinginan untuk mencari informasi lebih mengenai sepeda motor Honda Blade melalui internet 		26
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keinginan untuk mencari informasi lebih mengenai sepeda motor Honda Blade dengan datang langsung ke <i>dealer</i> sepeda motor Honda 		27

Sumber : Dari data yang telah di Olah, 2016

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Istijanto (2009, hlm. 36), data merupakan sesuatu yang harus dikumpulkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum mengolahnya menjadi informasi. Berikut beberapa jenis sumber data yaitu :

1. Data Primer

Menurut Istijanto (2009, hlm. 44) sumber data primer adalah, data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan yang diteliti secara khusus. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner oleh pemilik sepeda motor Honda Blade.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang subjeknya tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian, tetapi sifatnya hanya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder telah tersedia dari perusahaan yang berupa buku catatan keterangan yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu, data diperoleh dari sumber-

Ahmad Afandi, 2016

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Sepeda Motor Honda Blade

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber tertulis yang ada di objek penelitian. Menurut Istijanto (2009, hlm. 36) data sekunder adalah “data yang dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang lain”. Data sekunder yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pencarian di internet, membaca buku literatur, membaca jurnal dan penelitian lainnya.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Data Penelitian	Jenis Data	Sumber Data
1	Total penjualan Sepeda Motor di Indonesia Tahun 2012-2015	Sekunder	Website / Internet
2	Penjualan Sepeda Motor dan mobil di Indonesia Tahun 2012-2015	Sekunder	Website / Internet
3	Penjualan Sepeda Motor di Indonesia berdasarkan jenisnya tahun 2013-2015	Sekunder	Website / Internet
4	Penjualan jenis sepeda motor bebek tahun 2013-2015	Sekunder	Website / Internet
5	Grafik minat beli konsumen sepeda motor berdasarkan jenisnya	Primer	Pra penelitian
6	Faktor minat beli konsumen pada sepeda motor bebek	Primer	Prapenelitian

Sumber : Dari data yang telah di Olah, 2016

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu :

1. Penelitian lapangan (*field research*)

yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi perusahaan yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan serta memperoleh data dan informasi mengenai masalah yang di teliti.

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

a. Metode pengamatan (*observasi*)

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung.

b. Wawancara (*interview*)

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.

c. Kuesioner

Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari, menulis dan menelaah berbagai bahan bacaan, buku-buku dan literatur lainnya di bidang manajemen pemasaran yang berhubungan dengan objek penelitian. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2014, hlm. 119) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

Ahmad Afandi, 2016

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Sepeda Motor Honda Blade

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditarik kesimpulannya”. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa pemilik kendaraan sepeda motor di kampus Universitas Pendidikan Indonesia yang berjumlah rata-rata 5.000 perharinya (sumber: Divisi K3 Universitas Pendidikan Indonesia).

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 120) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk penarikan jumlah sampel penelitian menghitung dengan rumus *slovin* yang diambil dari buku metodologi penelitian pendekatan praktis dalam penelitian (Simamora,2004 : 37) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel (responden dalam penelitian)
- N = Jumlah populasi
- e² = presisi yang ditetapkan (0,01)
- 1 = Konstanta

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{5000}{1 + 5000 (0.01)}$$

$$n = \frac{5000}{51}$$

$$n = 98$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sampel yang dapat digunakan adalah 98 orang, tetapi untuk keakuratan hasil penelitian maka jumlah dibulatkan menjadi 100 orang responden.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. Teknik *non probability sampling* menurut Sugiyono (2014, hlm. 66) yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, karena seperti diungkapkan dalam Sugiyono (2014, hlm. 68) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* Alasan mengambil *purposive sampling* karena kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dimana kriteria tersebut yaitu responden haruslah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pengguna sepeda motor jenis bebek.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 117) “uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti”. Validitas dalam penelitian dijelaskan dalam salah satu derajat ketepatan pengukuran tentang isi dari pernyataan yang peneliti buat. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk menguji keabsahan instrumen penelitian yang hendak disebarkan. Teknik yang akan digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif maka tidak valid yang kemudian akan digantikan atau dikeluarkan dari kuesioner. Rumus korelasi *product moment* dijabarkan dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2014, hlm. 248)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh dari dari seluruh item
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X
- $\sum y_i^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y
- n = Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas item didasarkan sebagai berikut :

1. Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus diatas menggunakan software SPSS 22.0 *for windows*. Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan interpretasi nilai R berikut :

Tabel 3. 1 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Tidak berkolerasi
----------------------------------	-------------------

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 319)

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dengan $n = 30 - 2 = 28$ didapat r_{tabel} sebesar 0,374. Uji validitas instrumen penelitian untuk variabel kualitas produk dan minat beli dapat dilihat pada tabel 3.2, berikut ini:

**Tabel 3. 2 Hasil Pengujian Validitas
Instrumen Penelitian Variabel X (Kualitas Produk)**

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Sepeda motor Honda Blade memiliki kinerja mesin yang baik	0,897	0,374	Valid
2	Sepeda motor Honda Blade memiliki kinerja suku cadang yang berfungsi dengan baik	0,847	0,374	Valid
3	Sepeda motor Honda Blade memiliki daya tahan mesin yang baik	0,833	0,374	Valid
4	Sepeda motor Honda Blade memiliki daya tahan suku cadang yang baik	0,881	0,374	Valid
5	Sepeda motor Honda Blade memberikan konsumsi bahan bakar yang irit	0,772	0,374	Valid
6	Sepeda motor Honda Blade memberikan kenyamanan <i>handling</i> bagi pengendara	0,657	0,374	Valid
7	Sepeda motor Honda Blade memiliki bentuk yang disesuaikan dengan anatomi tubuh manusia	0,814	0,374	Valid
8	Sepeda motor Honda Blade memiliki	0,665	0,374	Valid

Ahmad Afandi, 2016

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Sepeda Motor Honda Blade

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
	tanki bahan bakar lebih besar dari sepeda motor jenis bebek lainnya dan dilengkapi tempat penutup tanki bahan bakar			
9	Sepeda motor Honda Blade memberikan tambahan fitur lainnya yang baik, seperti: dilengkapi rem cakram depan dan belakang, system penguncian bermagnet yang kuat dan nyaman	0,764	0,374	Valid
10	Suku cadang sepeda motor Honda Blade handal	0,867	0,374	Valid
11	Kualitas mesin sepeda motor Honda Blade handal	0,843	0,374	Valid
12	Sepeda motor Honda Blade memiliki bentuk fisik yang baik	0,777	0,374	Valid
13	Sepeda motor Honda Blade memiliki perpaduan warna yang baik	0,852	0,374	Valid
14	Sepeda motor Honda Blade memiliki suara mesin yang lembut	0,850	0,374	Valid
15	Sepeda motor Honda Blade memiliki desain yang baik	0,858	0,374	Valid
16	Kualitas mesin sepeda motor Honda Blade memberikan kesan yang positif	0,795	0,374	Valid
17	Keawetan suku cadang sepeda motor Honda Blade memberikan kesan yang positif	0,815	0,374	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016 dengan SPSS 22.0 for Windows

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian pada variabel X (kualitas produk) pada Tabel 3.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dari pernyataan no. 1 sampai dengan no. 17 dinyatakan valid karena $r_{tabel} \leq r_{hitung}$.

Tabel 3. 3 Hasil Pengujian Validitas

Instrumen Penelitian Variabel Y (Minat Beli)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Saya tertarik dengan bentuk fisik sepeda motor Honda Blade	0,784	0,374	Valid
2	Saya tertarik dengan kualitas mesin sepeda motor Honda Blade	0,862	0,374	Valid
3	Saya tertarik untuk membeli sepeda motor Honda Blade	0,880	0,374	Valid
4	Saya ingin merekomendasikan produk sepeda motor Honda Blade kepada orang lain	0,793	0,374	Valid
5	Saya ingin mempengaruhi orang lain untuk memilih sepeda motor Honda Blade	0,792	0,374	Valid
6	Saya mempunyai preferensi (pilihan) utama pada sepeda motor Honda Blade	0,794	0,374	Valid
7	Saya ingin terus menggunakan sepeda motor Honda Blade dalam waktu yang	0,821	0,374	Valid

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	lama			
8	Saya ingin mencari informasi lebih mengenai sepeda motor Honda Blade melalui orang lain	0,798	0,374	Valid
9	Saya ingin mencari informasi lebih mengenai sepeda motor Honda Blade melalui internet	0,849	0,374	Valid
10	Saya ingin mencari informasi lebih mengenai sepeda motor Honda Blade dengan datang langsung ke <i>dealer</i> sepeda motor Honda	0,831	0,374	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016 dengan SPSS 22.0 for Windows

Berdasarkan hasil uji validitas penelitian pada variabel Y (minat beli) pada Tabel 3.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dari pernyataan no. 1 sampai dengan no. 10 dinyatakan valid karena $r_{tabel} \leq r_{hitung}$

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai tingkat kepercayaan dari hasil suatu pengukuran. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 268) “reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi dapat dikatakan pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas (*Alpha Cronbach*). Apabila datanya benar sesuai dengan kenyataannya maka berapa kali pun diambil akan tetap sama. Pengujian didasarkan pada rumus *Alpha Cronbach* dibawah ini :

$$C_{\sigma} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

C_{σ} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians butir

σ_t^2 = Varians total

Sedangkan untuk mencari tiap butir menggunakan rumus varians berikut :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Sumber : Arikunto, 2010, hlm. 227

Keterangan :

σ_t^2 = Harga varians total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum x)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

n = Jumlah responden

Keputusan dalam menentukan reliabilitas dari kedua variabel didasarkan atas perbandingan sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 22.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel 3.6,

Tabel 3.6 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel Kualitas Produk dan Variabel Minat Beli

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kualitas Produk	0,770	0,700	Reliabel
2	Minat Beli	0,784	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016 dengan SPSS 22.0 for Windows

Berdasarkan jumlah kuesioner yang disebar kepada 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2 = 28$) maka bila dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,700. Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu kualitas produk dan minat beli dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan r_{hitung} variabel kualitas produk dan r_{hitung} minat beli lebih besar dari r_{tabel} .

Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan tanpa adanya suatu kendala terjadinya kegagalan penelitian yang disebabkan oleh instrument penelitiannya yang belum teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari responden kemudian harus dilakukan pengolahan dan penafsiran data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat pengaruh antara variabel X desain produk dan variabel Y minat beli. Menurut Arikunto (2010:278) secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian sebagai berikut:

- *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi

Ahmad Afandi, 2016

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Sepeda Motor Honda Blade

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).

- *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala likert kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Tabel 3.7 Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Keterangan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju
Nilai	5	4	3	2	1

- *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3.8 Rekapitulasi Pengolahan Data

Responden	Skor Item			
	1	2	3	N
1				
2				
3				
N				

3.7.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mencari tahu gambaran dari variabel yang diteliti secara mandiri berdasarkan data hasil kuesioner setelah di analisis. Analisis data dengan menggunakan analisis statistic deskriptif kemudian disajikan dalam tabel dan diinterpretasikan. “Statistik deskriptif adalah statistik yang

Ahmad Afandi, 2016

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Sepeda Motor Honda Blade

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud untuk menggeneralisasikan” (Sugiyono, 2014, hlm. 147)

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

SK = skor kriterium

ST = skor tertinggi

JB = jumlah butir

JR = jumlah responden

2. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus :

$$\sum xi = x1 + x2 + x3 + \dots + xn$$

Keterangan:

$\sum xi$ = jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$x1 - xn$ = jumlah skor kuesioner masing-masing responden

3. Membuat daerah kategori kontinum menjadi lima tingkatan, contohnya sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

Tinggi : $SK = ST \times JB \times JR$

Rendah : $SK = SR \times JB \times JR$

Keterangan:

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

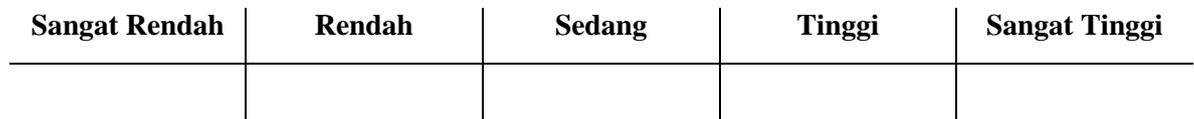
JB = jumlah butir

JR = jumlah responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus:

$$R = \frac{\text{skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}{5}$$

- Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$).



Gambar 3. 1
Contoh Garis Kontinum

4. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran kualitas produk (X) dan variabel minat beli (Y).

Dalam analisis deskriptif ini tidak dirumuskan hipotesis kerja, hanya menggambarkan keadaan variabel berdasarkan data kuesioner yang terkumpul. Adapun variabel yang dideskripsikan terdiri dari variabel kualitas produk (X) dan variabel minat beli (Y). Dalam penafsiran data yang terkumpul, digunakan kaidah persentase dari 0 % - 100 % yang disajikan dalam tabel dan diagram. Kriteria penafsiran pengolahan data berdasarkan tabel berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Kuesioner

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Modifikasi dari Sugiyono (2014, hlm. 184)

Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, di antaranya :

Ahmad Afandi, 2016

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Sepeda Motor Honda Blade

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Analisis deskriptif Kualitas produk Sepeda Motor Honda Blade yang menyangkut aspek *Performance*, *Durability*, *Conformance to Features*, *Reliability*, *Aesthetics*, *Perceived quality*.
- b. Analisis deskriptif Minat Beli Sepeda Motor Honda Blade yang terdiri dari aspek minat transaksional, minat preferensial, minat refrensial, minat eksploratif.

3.7.2 Analisis Verikatif

Selain analisis deskriptif, penelitian ini juga menggunakan teknik analisis verifikatif yaitu teknik analisis untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh kualitas produk terhadap minat beli. Teknik analisis verifikatif ini digunakan untuk mengetahui hubungan korelatif antar variabel yang dirumuskan dalam hipotesis dan di uji pengaruhnya serta signifikansinya. Dalam penelitian ini teknik analisis verifikatif yang digunakan adalah dengan teknik analisis regresi linear berganda.

Data yang terkumpul dalam instrumen penelitian ini berupa data ordinal, sedangkan dalam analisis regresi linear berganda salah satu syarat yang harus terpenuhi adalah “minimal skala yang digunakan adalah skala interval dan data dinyatakan dalam satuan baku atau *Z score*”(Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 8). Berdasarkan hal tersebut maka data yang terkumpul ditransformasikan ke dalam data interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI).

Adapun langkah – langkah dalam mentransformasikan data tersebut menurut Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 30) adalah sebagai berikut :

- a. Pertama perhatikan setiap butir jawaban responden dari angka yang disebarkan.
- b. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4 dan 5 yang disebut frekuensi.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- d. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.

- e. Gunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas)
- g. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$NS = \frac{(DensityatLowerLimit) - (DensityatUpperLimit)}{(AreaBelowupperLimit) - (AreaBelowLowerLimit)}$$
- h. Tentukan nilai transformasi dengan rumus : $Y = NS + [1 + |NS_{min}|]$

Data yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan masing-masing variabel dan dilakukan analisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

3.7.2.1 Pengujian Asumsi Regresi

Dalam menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi, yang termasuk dalam statistika parametris, maka diperlukan banyak asumsi. Beberapa asumsi dari analisis regresi tersebut yaitu asumsi normalitas, dan multikolinieritas. Ketiga asumsi tersebut akan diuji dengan menggunakan bantuan *software SPSS 22.0 for window* dan *Mirosoft Excel 2007*.

3.7.2.2 Uji Asusmsi Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal maka digunakan uji normalitas untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-Plot, uji Chi Square, Skewnes dan Kurtonis atau uji Kolmogorov Smirnov.

Analisis regresi merupakan bagian dari analisis data statistik parametris. Menurut Sugiyono (2014, hlm.150) “asumsi utama dalam melakukan analisis statistika parametris adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal”. Untuk mengetahui apakah data yang dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas.

3.7.2.3 Analisis Korelasi

Tujuan perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Terdapat dua macam hubungan variabel, yaitu hubungan positif dan hubungan negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan/penurunan X diikuti oleh kenaikan/penurunan Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut dengan koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya :

- a. Jika $r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)
- b. Jika $r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)
- c. Jika $r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson* (*Pearson's Product Moment Coefficient of Corellation*), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Suharsimi Arikunto, (2010, hlm.170)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

n = banyaknya responden

Tabel 3.8

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Ahmad Afandi, 2016

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Sepeda Motor Honda Blade

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 184)

3.7.2.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berdasarkan dilakukannya penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu kualitas produk (X), sedangkan variabel dependennya adalah minat beli (Y). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sumber : Sugiyono, (2014, hlm. 188)

Keterangan

\hat{Y} = kualitas produk (variabel dependen, subjek dalam variabel dependen yang diprediksi)

a = Harga Y, jika X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dan digunakan dalam analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

Ahmad Afandi, 2016

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Sepeda Motor Honda Blade
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Untuk melihat bentuk korelasi antar variabe dengan persamaan regresi linier sederhana, maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu .
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sumber : Sugiyono, (2014, hlm. 262)

Keterangan :

X = Nilai kualitas produk

Y = Nilai minat beli

a = konstanta

b = koefisien regresi

n = banyaknya responden

X dikatakan mempengaruhi Y, jika perubahannya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan menyebabkan nilai Y juga naik turun. Dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi bukan semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menjadi penyebabnya.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu Kualitas Produk terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat beli. Maka terlebih dahulu hipotesis konseptual tersebut digambarkan dalam sebuah paradigma seperti gambar berikut :



3.7.2.5 Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan asumsi dasar faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap.

3.8 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang menjadi independent variabel yaitu Kualitas Produk (X), sedangkan dependent variabel yaitu Minat Beli (Y). Menurut Sugiyono (2014, hlm. 64), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Rancangan ini digunakan untuk mengetahui apa saja yang akan di uji dalam suatu perumusan sementara. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis haruslah membuat rancangan sementara atau penetapan hipotesis. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan ada atau tidaknya pengaruh Kualitas Produk terhadap Minat Beli. Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kualitas produk terhadap minat beli

Ha : Terdapat pengaruh antara kualitas produk terhadap minat beli

Berdasarkan pada statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (Ho) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternative (Ha) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut :

Ho : $\rho = 0$, kualitas produk (X) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli (Y)

Ha : $\rho \neq 0$, kualitas produk (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli (Y)

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dapat dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

Tolak H_0 jika $T_{hitung} > t_{(mendekati\ 100\%)(n-k-1)}$

Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{(mendekati\ 100\%)(n-k-1)}$

Untuk menguji hipotesis yang penulis kemukakan dapat diterima, maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Statistik uji korelasi

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = banyaknya sampel dalam penelitian

